

### Global

S&P 500 bertambah 0,28% ditutup pada 4,378.38, sedangkan Nasdaq melonjak 0,9% menjadi 13,639.86. Dow Jones naik tipis 56.74 poin, atau 0.17%, menjadi 34,152.60. S&P 500 menguat selama tujuh hari berturut-turut, sementara Nasdaq membukukan kenaikan delapan hari berturut-turut. Dow tidak ketinggalan dengan naik untuk sesi ketujuh berturut-turut yang merupakan rekor terpanjang sejak Juli. Federal Reserve AS, Bank Sentral Eropa, dan Bank Sentral Inggris menghentikan kenaikan suku bunga dalam beberapa pekan terakhir. Perhentian ini terjadi setelah kenaikan dramatis selama 18 bulan terakhir karena bank sentral bergulat dengan inflasi yang tidak terkendali. Faktanya, beberapa pengamat pasar berpendapat bahwa jeda kenaikan suku bunga ini bukan sekedar jeda, melainkan puncak kenaikan suku bunga dan mereka mengalihkan perhatian mereka pada kapan bank sentral akan mulai melakukan pemotongan.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2023 sebesar US\$ 133,1 miliar, menurun dibandingkan bulan sebelumnya US\$ 134,9 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa sebesar US\$ 1,8 miliar antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai langkah antisipasi dampak rambatan sehubungan dengan semakin meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah kemarin dibuka di level 15.560-15.570 dan perlahan bergerak naik ke level 15.600. Rupiah tertekan dikarenakan oleh banyaknya pembelian Dollar dari korporasi dan *offshore clients*. Pada sesi perdagangan siang hari Rupiah terus melemah menuju level 15.640 seiring dengan pelemahan mata uang dunia lainnya terhadap Dollar. Tidak ada intervensi dari bank sentral pada perdagangan kemarin.

Menteri Keuangan (Menkeu) menerima permintaan untuk lelang Sukuk sebesar IDR 15,87T namun hanya menyerap sebanyak IDR 2,4T pada lelang kemarin. Angka permintaan lebih besar dibandingkan lelang sebelumnya pada IDR 8,25T. Menkeu juga mengumumkan akan adanya penerbitan Global Sukuk untuk tenor 5 dan 10 tahun dengan target sebesar USD 2-3 B.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	6-Nov	7-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.85	6.69	(2.39)
INA 10 YR (USD)	5.89	5.93	0.80
UST 10 YR	4.64	4.57	(1.65)

INDEXES	6-Nov	7-Nov	%
IHSG	6878.84	6843.79	(0.51)
LQ45	918.86	913.43	(0.59)
S&P 500	4365.98	4378.38	0.28
DOW JONES	34095.86	34152.6	0.17
NASDAQ	13518.78	13639.8	0.90
FTSE 100	7417.76	7410.04	(0.10)
HANG SENG	17966.59	17670.1	(1.65)
SHANGHAI	3058.41	3057.27	(0.04)
NIKKEI 225	32708.48	32271.8	(1.34)

FOREX	7-Nov	8-Nov	%
USD/IDR	15565	15650	0.55
EUR/IDR	16670	16736	0.40
GBP/IDR	19204	19229	0.13
AUD/IDR	10085	10069	(0.15)
NZD/IDR	9263	9279	0.17
SGD/IDR	11503	11549	0.40
CNY/IDR	2138	2152	0.65
JPY/IDR	103.68	103.94	0.25
EUR/USD	1.0710	1.0694	(0.15)
GBP/USD	1.2338	1.2287	(0.41)
AUD/USD	0.6479	0.6434	(0.69)
NZD/USD	0.5951	0.5929	(0.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index NOV	6	4	3
KR	Current Account SEP	\$5.42B	\$4.98B	\$ 2.5B
US	Fed Cook Speech			
ID	Consumer Confidence OCT		121.7	121.1
US	MBA 30-Year Mortgage Rate NOV/03		7.86%	
US	Fed Chair Powell Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI